

Sistem Pemesanan Online Untuk Mie Ayam Pangsit Bakso Nugroho Berbasis Web

Rizky Apriyanto^{1*}, Ahmad Jurnaidi Wahidin²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No.98, Senen Jakarta Pusat, Indonesia

email korespondensi: 17200734@bsi.ac.id

Submit: 10-06-2025 | Revisi : 15-11-2025 | Terima : 17-12-2025 | Publikasi: 19-12-2025

Abstrak

Penelitian ini mengembangkan sistem pemesanan makanan berbasis web untuk Mie Ayam Pangsit Bakso Nugroho Wonogiri dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional dan kemudahan pelanggan dalam melakukan pemesanan secara daring. Sistem ini dirancang menggunakan metode waterfall yang terstruktur, meliputi tahap analisis kebutuhan, desain, penulisan program dengan PHP dan MySQL, pengujian menggunakan metode black box, serta pemeliharaan. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa sistem ini berfungsi dengan baik, memungkinkan pelanggan untuk memesan makanan tanpa biaya tambahan yang biasanya dibebankan oleh platform pihak ketiga. Selain itu, fitur pengelolaan pesanan oleh admin memudahkan pemilik usaha dalam memantau penjualan dan mengelola pesanan secara efisien. Walaupun sistem ini terbukti efektif, pengembangan lebih lanjut seperti integrasi pembayaran digital dan aplikasi mobile diperlukan untuk memperluas jangkauan layanan. Secara keseluruhan, penerapan sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi usaha serta daya saing Mie Ayam Pangsit Bakso Nugroho Wonogiri di tengah persaingan yang ketat di sektor kuliner berbasis digital.

Kata Kunci : Efisiensi Operasional, Pemesanan Makanan, Pengelolaan Pesanan, Sistem Pemesanan, Website

Abstract

This study developed a web-based food ordering system for Mie Ayam Pangsit Bakso Nugroho Wonogiri with the aim of improving operational efficiency and providing convenience for customers to place orders online. The system was designed using a structured waterfall method, covering stages such as requirements analysis, design, programming using PHP and MySQL, black box testing, and maintenance. The test results showed that the system functions properly, allowing customers to order food without the additional fees typically imposed by third-party platforms. Additionally, the order management feature for the admin helps the business owner to efficiently track sales and manage orders. Although the system has proven to be effective, further development is required, such as integrating digital payment options and a mobile application to expand the service's reach. Overall, the implementation of this system is expected to enhance business efficiency and the competitiveness of Mie Ayam Pangsit Bakso Nugroho Wonogiri in the highly competitive digital culinary sector.

Keywords : Food Ordering, Operational Efficiency, Order Management, Ordering System, Website

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah memengaruhi hampir setiap aspek kehidupan manusia, termasuk dunia bisnis. Kemajuan teknologi internet dan aplikasi mobile telah membawa kita lebih jauh dalam penerapan teknologi di kehidupan modern (Saputra et al., 2023). Salah satu contohnya adalah aplikasi pembelian barang dan jasa berupa situs web pemesanan makanan secara online. Bisnis makanan pun tidak terlepas dari dampak teknologi, dengan banyak restoran dan warung makan yang telah mengadopsi sistem pemesanan berbasis web untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kenyamanan pelanggan. Pemesanan adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh konsumen sebelum membeli proses, pembuatan, dan cara memesan (tempat, barang, jasa) kepada orang lain (Sari et al., 2024). Melalui web, pelanggan dapat dengan mudah mendapatkan makanan yang diinginkan tanpa harus repot pergi ke lokasi penjualannya, implementasi sistem berbasis web dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan yang lebih baik (Sugiharto et al., 2023) dan dapat meminimalisir kesalahan (Cavendis & Wahidin, 2024).

Salah satu bidang yang terdampak secara signifikan adalah sektor kuliner, di mana layanan pemesanan makanan secara online menjadi solusi yang populer. Saat ini, banyak platform terkenal seperti ShopeeFood, GoFood, dan GrabFood menawarkan kemudahan bagi pelanggan untuk memesan makanan tanpa harus datang langsung ke lokasi. Namun, penerapan sistem ini sering kali menyebabkan kenaikan harga karena adanya biaya



tambahan yang dibebankan kepada pelanggan, seperti biaya layanan dan pajak. Sesuai pada syarat ketentuan layanan aplikasi Shopee harga setiap produk sudah termasuk pajak penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Shopee, 2023). Sedangkan pada aplikasi Gojek biaya registrasi gratis tetapi untuk tiap transaksi berhasil akan dikenakan biaya layanan 20% + 1.000 untuk tiap transaksinya (GoBiz, 2024). Lalu pada aplikasi Grab terdapat tarif biaya jasa 20% termasuk PPN dan 18,01% belum termasuk PPN (Grab, 2022).

Penelitian sebelumnya tentang sistem pemesanan makanan dibuat bertujuan untuk mempercepat proses pemesanan, mengurangi ketidakefisienan waktu (Haerofifah, 2022), dan meningkatkan kualitas layanan (Marbun, 2021) (Rachmat, 2022). Berdasarkan pengamatan terhadap usaha Mie Ayam Pangsit Bakso Nugroho Wonogiri, terlihat bahwa sistem pemesanan yang ada masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam jangkauan promosi dan pengelolaan pesanan, yang pada akhirnya mengurangi potensi peningkatan penjualan. Oleh karena itu, perancangan sistem pemesanan berbasis web pada usaha ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan menerapkan teknologi ini, pelanggan dapat melakukan pemesanan secara langsung melalui web tanpa biaya tambahan, dan usaha dapat lebih efisien dalam mengelola pesanan.

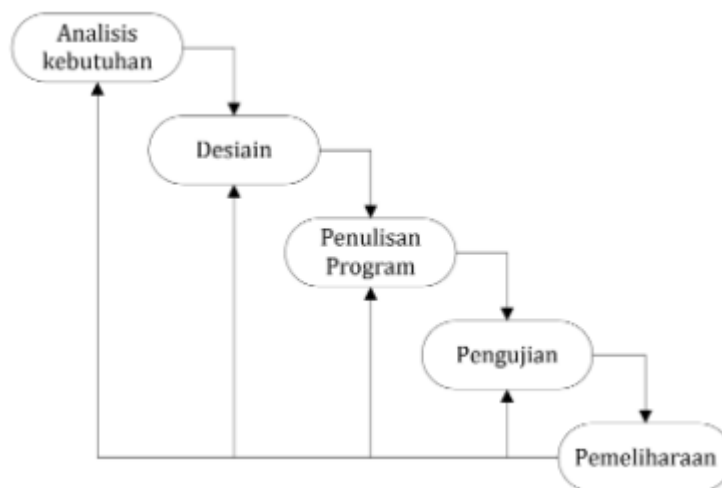
Penelitian ini difokuskan pada pengembangan sebuah sistem pemesanan berbasis web yang akan diterapkan di warung Mie Ayam Pangsit Bakso Nugroho Wonogiri. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan kemudahan pemesanan bagi pelanggan serta membantu pemilik usaha dalam mengelola pesanan secara efektif. Sistem yang diusulkan akan dikembangkan menggunakan metode waterfall, yang memungkinkan proses pengembangan yang lebih terstruktur dan sistematis.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah inovasi dalam bentuk sistem pemesanan berbasis web yang diharapkan mampu memberikan manfaat signifikan bagi pelanggan dan pemilik usaha, serta berkontribusi dalam peningkatan layanan dan efisiensi operasional usaha Mie Ayam Pangsit Bakso Nugroho Wonogiri.

2. Metode

2.1. Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini menggunakan pendekatan waterfall dalam proses perancangan sistem pemesanan berbasis web untuk warung Mie Ayam Pangsit Bakso Nugroho Wonogiri. Metode waterfall merupakan bentuk lain pengembangan sistem informasi dengan metode SDLC (Manuaba et al., 2023). Metode ini dipilih karena struktur pengembangannya yang linear dan sistematis, memungkinkan setiap tahapan pengembangan sistem dilakukan secara berurutan sehingga meminimalkan risiko kesalahan selama proses implementasi. Lima tahapan utama dalam model waterfall, yaitu:



Gambar 1. Metode Waterfall (Fauzi et al., 2024)

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, kebutuhan sistem dirumuskan berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Kebutuhan meliputi fitur utama yang harus tersedia dalam sistem, seperti pemesanan makanan, pengelolaan pesanan, dan pelaporan penjualan. Hasil dari tahap ini adalah dokumen spesifikasi kebutuhan sistem.

b. Desain

Pada tahap ini, desain sistem dibuat berdasarkan spesifikasi kebutuhan yang telah dirumuskan. Desain mencakup diagram alur proses, perancangan antarmuka pengguna (UI), serta perancangan basis data yang digunakan dalam sistem. Beberapa diagram yang dihasilkan adalah use case diagram, entity relationship diagram (ERD), dan activity diagram.

c. Penulisan Program

Pada tahap penulisan program, pengembangan sistem pemesanan berbasis web untuk Mie Ayam Pangsit

Bakso Nugroho Wonogiri dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP. PHP dipilih karena fleksibilitasnya dalam mengelola data berbasis server dan kemampuannya untuk diintegrasikan dengan basis data MySQL. PHP adalah bahasa pemrograman yang berfungsi untuk mengubah baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer. Bersifat server side, PHP dapat disisipkan ke dalam HTML (Kadir, 2020). Selain itu, PHP merupakan bahasa yang banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi web dinamis dan open-source, sehingga sangat cocok untuk proyek ini.

d. Pengujian

Pengujian dilakukan dengan metode black box testing, yang berfokus pada pengujian fungsi-fungsi sistem tanpa melihat kode program. Pengujian ini memastikan bahwa sistem bekerja sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan, seperti kemudahan dalam memesan, pengelolaan pesanan oleh admin, serta validasi data pelanggan.

e. Pemeliharaan

Tahap ini melibatkan perbaikan bug yang muncul setelah sistem digunakan, peningkatan fitur berdasarkan umpan balik pengguna, dan penyesuaian terhadap perubahan lingkungan teknologi atau bisnis. Pemeliharaan bertujuan untuk memastikan bahwa sistem tetap berfungsi optimal dan dapat berkembang sesuai kebutuhan masa depan.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode berikut:

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung di lokasi usaha untuk memahami alur kerja, proses pemesanan, dan kebutuhan sistem yang sedang berjalan. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan sistem manual yang digunakan sebelumnya dan merancang fitur yang sesuai untuk sistem pemesanan berbasis web.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha Mie Ayam Pangsit Bakso Nugroho Wonogiri dan beberapa pelanggan tetap. Informasi yang dikumpulkan mencakup kebutuhan fitur dalam sistem pemesanan, ekspektasi dari sisi pemilik usaha, serta pengalaman pelanggan terkait layanan yang ada.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengacu pada literatur-literatur yang relevan mengenai teknologi sistem pemesanan berbasis web, penggunaan framework PHP, serta aplikasi MySQL untuk pengelolaan basis data. Studi pustaka ini memberikan landasan teori dan teknik yang diperlukan untuk pengembangan sistem.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pengembangan Sistem

a. Analisis Kebutuhan

Dalam pengembangan sistem pemesanan berbasis web untuk Mie Ayam Pangsit Bakso Nugroho Wonogiri, analisis kebutuhan dilakukan untuk memastikan sistem yang dikembangkan mampu memenuhi kebutuhan pengguna melalui wawancara dan observasi, baik dari sisi pelanggan maupun admin. Analisis kebutuhan ini melibatkan identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang menjadi dasar perancangan sistem.

b. Desain

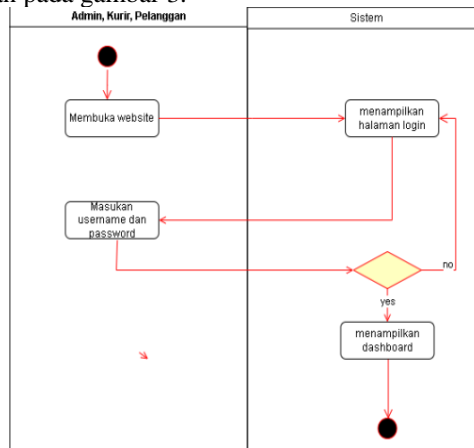
Desain dilakukan dengan pendekatan terstruktur yang mencakup perancangan antarmuka, basis data, dan arsitektur sistem. Pada rangkaian software architecture, penulis merancang dengan menggunakan konsep *Unified Modeling Language* (UML) yang terdiri dari susunan Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram. Use Case Diagram yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor (pengguna) dengan sistem ditunjukkan pada gambar 2..



Gambar 2. Rancangan Use Case Diagram

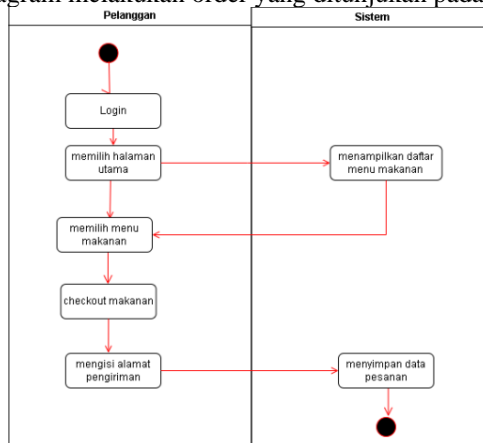
Pada rancangan sistem pemesanan berbasis web untuk Mie Ayam Pangsit Bakso Nugroho Wonogiri, Use Case Diagram digunakan untuk memetakan skenario-skenario utama yang dapat dilakukan oleh pengguna sistem, baik pelanggan maupun admin. Diagram ini menggambarkan fungsi-fungsi utama yang diakses oleh masing-masing aktor dan bagaimana mereka berinteraksi dengan sistem. Dalam rancangan ini, terdapat dua aktor utama yang berinteraksi dengan sistem, yaitu: Pelanggan sebagai pengguna yang memesan makanan melalui sistem pemesanan berbasis web. Admin sebagai pengelola yang bertanggung jawab atas pengelolaan pesanan dan data pada sistem.

Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan alur atau proses login pengguna di dalam sistem pemesanan berbasis web ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Rancangan Activity Diagram Halaman Login

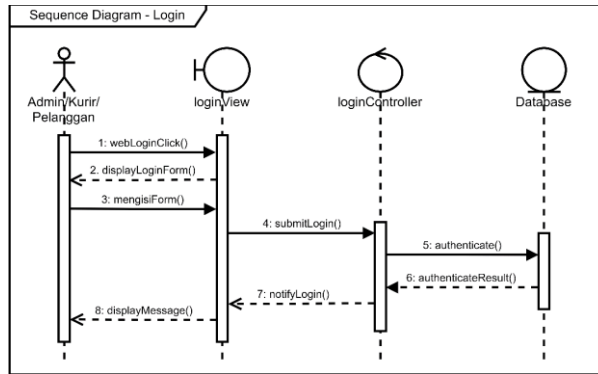
Diagram ini menunjukkan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pengguna (baik pelanggan maupun admin) ketika mencoba untuk masuk (login) ke dalam sistem, serta bagaimana sistem merespons setiap aksi pengguna. Selanjutnya activity diagram melakukan order yang ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4. Rancangan Activity Diagram Melakukan order

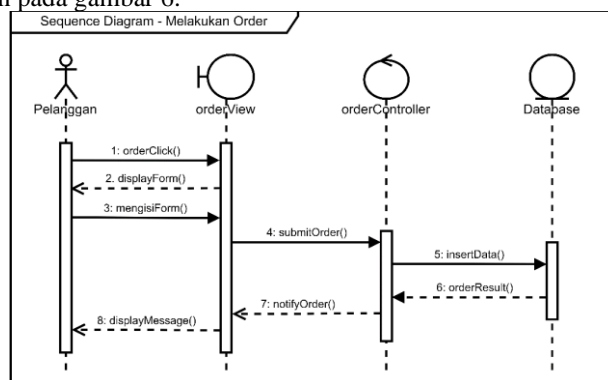
Gambar 4 menggambarkan alur aktivitas yang dilakukan oleh pengguna (pelanggan) ketika ingin melakukan pemesanan (order) melalui sistem pemesanan berbasis web. Diagram ini menjelaskan setiap langkah yang harus dilakukan oleh pelanggan dan bagaimana sistem menanggapi setiap aktivitas tersebut hingga proses pemesanan selesai.

Sequence Diagram menggambarkan interaksi antara objek-objek dalam sistem yang terjadi dalam urutan waktu tertentu. Pada Sequence Diagram Login yang ditunjukkan pada gambar 5, alur proses login pengguna dijelaskan dengan jelas, mulai dari saat pengguna memasukkan kredensial hingga sistem memverifikasi dan mengotorisasi akses



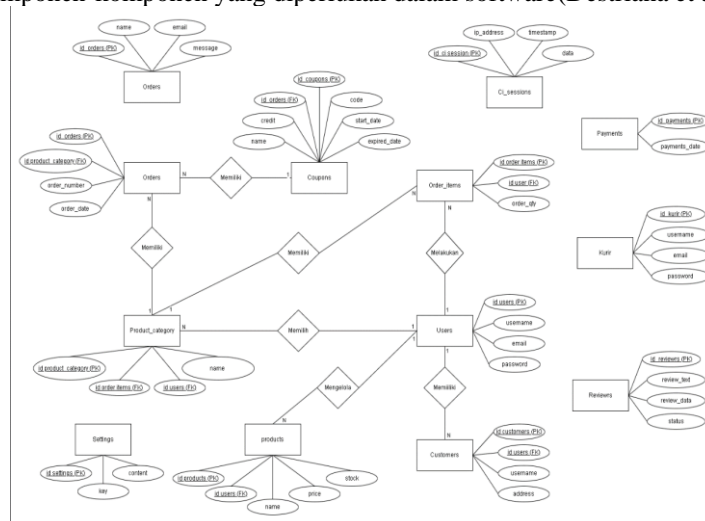
Gambar 5. Rancangan Sequence Diagram Login

Proses ini melibatkan komunikasi antara berbagai komponen seperti halaman web, server, dan basis data untuk memastikan bahwa pesanan berhasil diproses dan disimpan dengan benar. Rancangan Sequence Diagram Melakukan order ditunjukkan pada gambar 6.



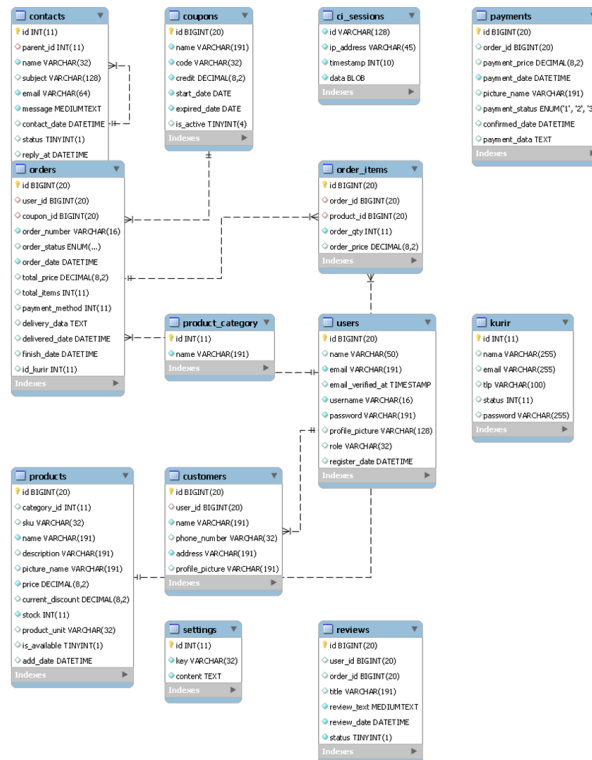
Gambar 6. Rancangan Sequence Diagram Melakukan order

Sistem ini menggunakan MySQL sebagai sistem manajemen basis data. Basis data dirancang untuk menyimpan informasi pengguna, menu makanan, pesanan, serta laporan penjualan. Database adalah sistem terkomputerisasi yang dirancang untuk memelihara data yang sudah diolah atau informasi, serta membuat informasi tersebut tersedia saat dibutuhkan. Intinya, database berfungsi sebagai media penyimpanan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat (Septio, 2022). UML sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah sistem blue print, yang meliputi konsep bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam bahasa program yang spesifik, skema database dan komponen-komponen yang diperlukan dalam software (Destriana et al., 2021).



Gambar 7. Rancangan Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menggambarkan struktur basis data secara konseptual, menunjukkan entitas-entitas dalam sistem dan hubungan antar entitas tersebut. ERD membantu dalam merancang basis data yang mendukung operasional sistem, seperti sistem pemesanan berbasis web, dengan mengidentifikasi tabel, atribut, dan relasi antar tabel.

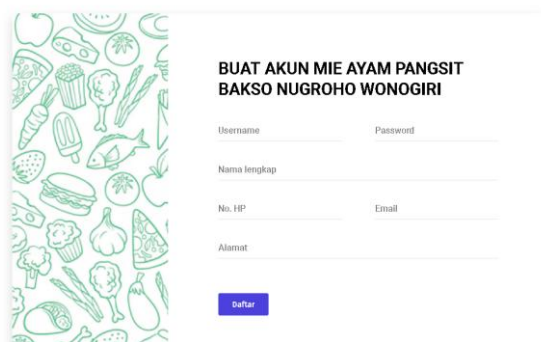


Gambar 8. Rancangan Logical Record Structure

Logical Record Structure mendefinisikan struktur tabel, kolom, dan tipe data yang digunakan dalam basis data. Ini mencakup definisi atribut (kolom) yang menyusun sebuah entitas (tabel).

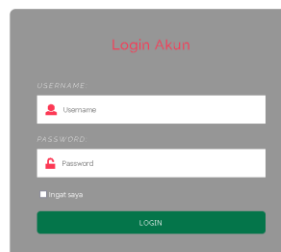
c. Penulisan Program

Tahap Penulisan Program merupakan bagian inti dari pengembangan sistem pemesanan berbasis web. Pada tahap ini, implementasi dari semua rancangan yang telah dibuat diterjemahkan ke dalam kode program menggunakan teknologi dan bahasa pemrograman yang telah dipilih. Dalam hal ini, PHP digunakan sebagai bahasa pemrograman utama untuk logika server-side, sementara MySQL digunakan untuk manajemen basis data, serta HTML, CSS, dan JavaScript untuk antarmuka pengguna. Berikut adalah tampilan user interface yang di rancang oleh penulis:



Gambar 9. Tampilan Halaman Registrasi

Halaman registrasi merupakan halaman form registrasi dimana user harus terlebih dahulu mendaftarkan diri untuk bisa login kedalam sistem.



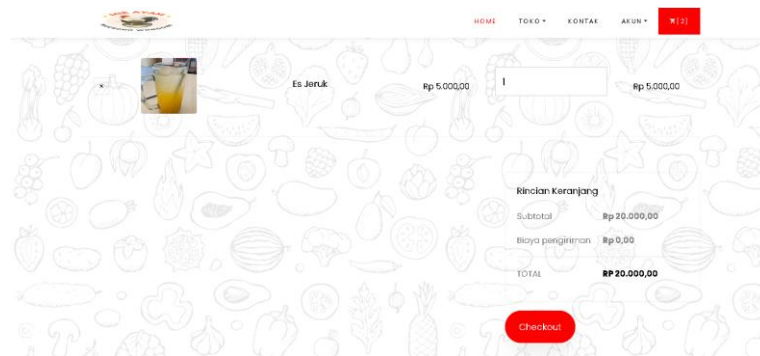
Gambar 10. Tampilan Halaman Login

Halaman Login merupakan halaman form login dimana admin dan user harus terlebih dahulu memasukkan username dan password untuk bisa masuk ke dalam sistem.



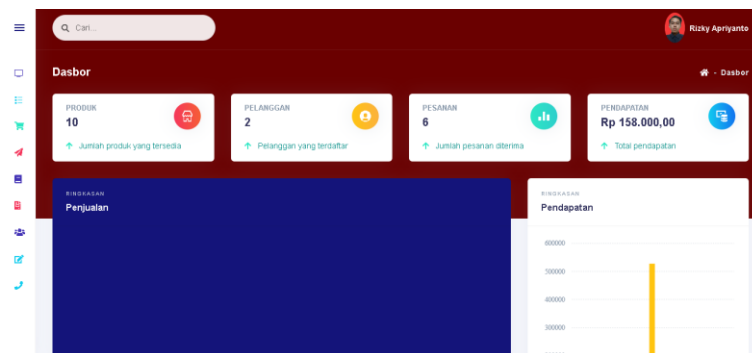
Gambar 11. Tampilan Halaman Utama Website

Halaman ini merupakan halaman utama website sistem informasi Pemesanan Makanan Di Mie Ayam Pangsit Bakso Nugroho, yang dimana di dalamnya terdapat form login, form registrasi, halaman menu makanan, fitur pemesanan dan dapat melihat informasi menu makanan secara detail.



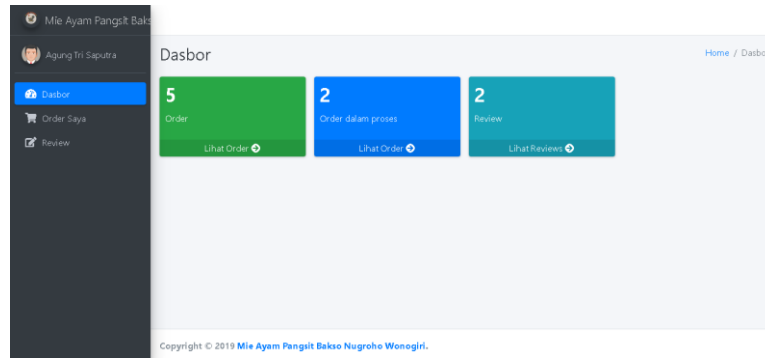
Gambar 12. Tampilan Halaman Checkout Makanan

Halaman checkout merupakan halaman untuk melakukan order makanan diimana halaman ini menampilkan jumlah total harga dan jumlah total pesanan serta list dari pesanan makanan.



Gambar 13. Tampilan Halaman Dashboard Admin

Halaman dashboard admin menampilkan fitur - fitur yang di akses admin, dimana fitur fitur tersebut berfungsi, mengelola data user, data kurir, data pesanan, data laporan bulanan, data pelanggan serta fitur lainnya, di dalam dashboard admin terdapat grafik yang menunjukkan jumlah pelanggan, jumlah pesanan, jumlah pendapatan tiap bulan.



Gambar 14. Tampilan Halaman Dashboard Pelanggan

Halaman dashboard pelanggan menampilkan fitur - fitur yang bisa di akses pelanggan, dimana fitur tersebut antara lain dashboard, order, review. pada halaman dashboard pelanggan terdapat jumlah order, jumlah order dalam proses dan jumlah review yang pelanggan berikan.

d. Pengujian

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa semua fungsi yang diimplementasikan bekerja sesuai dengan spesifikasi yang telah direncanakan. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode black box testing, di mana pengujian dilakukan pada fungsionalitas sistem tanpa perlu melihat kode internal. Tujuan pengujian ini adalah untuk memverifikasi bahwa setiap fitur utama dari sistem pemesanan berbasis web dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang diharapkan.

Table 1. Pengujian Sistem Menggunakan Blackbox Testing

No	Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Membuat akun customer	Klik daftar akun	Pendaftaran berhasil	Sesuai harapan	Valid
2	Login Customer	Klik login dan isi username dan password	Login berhasil dan muncul ke tampilan utama	Sesuai Harapan	Valid
3	Pembeli melakukan checkout	Pilih menu yang ingin dipesan lalu klik checkout	Pesanan masuk ke admin	Sesuai harapan	Valid
4	Menambah Menu Makanan	Pilih Kelola produk lalu tambah menu makanan atau edit menu sesuai dengan yang diinginkan.	Menu makanan baru muncul di halaman utama.	Sesuai Harapan	Valid
5	Mencetak Laporan Bulanan	Pilih menu laporan bulanan lalu klik print	Muncul tampilan laporan bulanan dalam format pdf yang dapat diwload	Sesuai Harapan	Valid
6	Login menu kurir	Klik menu kurir Masuk dengan username dan password yg dibuat oleh admin.	Muncul daftar order yang harus diselesaikan oleh kurir.	Sesuai Harapan	Valid
7	Gagal Login Customer	Isi username dan password yang salah lalu klik login	Login gagal dan kembali ketampilan untuk isi username dan password	Sesuai Harapan	Valid
8	Menampilkan keterangan makanan	Pada halaman utama klik pada gambar menu makanan lalu klik icon garis 3	Tampil keterangan ketersediaan makanan	Sesuai harapan	Valid
9	Admin menambah menu makanan	Pada dashboard admin klik produk lalu klik tambah dan isi keterangan pada produk yang ditambahkan	Produk akan tampil pada halaman utama	Sesuai harapan	Valid
10	Admin hapus menu makanan	Pada dashboard admin pilih produk lalu klik keterangan menu klik icon hapus	Produk hilang dari tampilan halaman utama	Sesuai harapan	Valid
11	Memasukan menu ke dalam keranjang	Pilih menu yang diinginkan lalu klik icon keranjang	Makanan masuk ke dalam keranjang	Sesuai harapan	Valid

e. Pemeliharaan

Tahap Pemeliharaan merupakan fase terakhir dalam siklus hidup pengembangan perangkat lunak, di mana sistem yang sudah diimplementasikan dipantau dan diperbarui untuk memastikan bahwa sistem tetap berjalan optimal, aman, dan memenuhi kebutuhan pengguna. Pada tahap ini, dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan performa sistem, memperbaiki bug yang ditemukan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pemesanan berbasis web mampu memberikan solusi yang efektif terhadap permasalahan yang dihadapi oleh usaha Mie Ayam Pangsit Bakso Nugroho Wonogiri. Dengan adanya sistem ini, pelanggan dapat memesan makanan secara online tanpa perlu membayar biaya tambahan seperti pada platform pihak ketiga. Hal ini memberikan keuntungan kompetitif bagi pemilik usaha, karena harga yang ditawarkan kepada pelanggan tetap sama seperti di warung fisik.

Selain itu, fitur pengelolaan pesanan oleh admin memungkinkan pemilik usaha untuk lebih efisien dalam menangani pesanan. Dengan adanya laporan penjualan bulanan, pemilik usaha dapat dengan mudah memantau kinerja penjualan dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat.

Namun, terdapat beberapa batasan yang perlu diperhatikan. Saat ini, jangkauan penggunaan sistem masih terbatas pada wilayah sekitar usaha, dan sistem belum terintegrasi dengan aplikasi mobile. Pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk memperluas jangkauan pelanggan dan menambahkan fitur yang lebih modern, seperti pembayaran melalui transfer bank atau dompet digital.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan sistem pemesanan berbasis web dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan baik bagi pelanggan maupun pemilik usaha. Sistem ini tidak hanya menyederhanakan proses pemesanan, tetapi juga membantu pemilik usaha dalam pengelolaan pesanan secara terstruktur.

4. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil merancang dan mengembangkan sistem pemesanan berbasis web untuk Mie Ayam Pangsit Bakso Nugroho Wonogiri yang memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pemesanan secara online tanpa dikenakan biaya tambahan. Sistem ini juga membantu pemilik usaha dalam mengelola pesanan dan memantau penjualan melalui fitur laporan bulanan yang terintegrasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem bekerja sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan, dengan seluruh fungsi utama seperti pendaftaran, pemilihan menu, pengelolaan pesanan oleh admin, dan pembuatan laporan bulanan berjalan dengan baik.

Sistem ini memberikan manfaat signifikan bagi usaha, terutama dalam hal efisiensi pengelolaan pesanan dan peningkatan potensi penjualan, karena pelanggan dapat memesan dengan lebih mudah tanpa biaya tambahan yang biasanya dikenakan oleh platform pihak ketiga. Namun demikian, pengembangan lebih lanjut masih diperlukan, seperti memperluas jangkauan layanan dan menambahkan fitur pembayaran melalui transfer bank atau dompet digital, serta pengembangan aplikasi mobile untuk memudahkan akses bagi pelanggan. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan sistem pemesanan berbasis web dapat berkontribusi dalam meningkatkan daya saing dan operasional usaha secara keseluruhan.

Referensi

- Cavendis, A., & Wahidin, A. J. (2024). Perancangan Program Absensi Karyawan Berbasis Web Dashboard Dan Arduino ESP8266 Pada PT. Millenio Amerta Data. *Just IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 15(1), 291–298.
- Destriana, M. K., Syepri Maulana Husain, S. K. M. T. I., Nurdiana Handayani, M. K., & Aditya Tegar Prahara Siswanto, S. K. (2021). *Diagram UML Dalam Membuat Aplikasi Android Firebase “Studi Kasus Aplikasi Bank Sampah.”* Deepublish.
- Fauzi, Gumanti, M., Muslihudin, M., & Mukodimah, S. (2024). *Manajemen Proyek Sistem Informasi* (1st ed.). Penerbit Adab.
- GoBiz. (2024). *Keuntungan Menggunakan GoFood*. Gobiz.Co.Id. <https://gobiz.co.id/gofood>
- Grab. (2022). *Perhitungan Biaya Jasa GrabFood/GrabMart dan Komponen Pajaknya*. Grab.Com. <https://help.grab.com/merchant/id-id/11002139459737>
- Haerofifah, D. (2022). Perancangan Aplikasi Pemesanan Makanan Berbasis Web. *Nuansa Informatika*, 16(1), 101–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4771>
- Kadir, A. (2020). *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan Php (Ed. Revisi Kedua)*. Andi Offset.
- Manuaba, I. B. K., Abdillah, R., Datya, A. I., Zulfa, I., Yuliyanti, S., Widiyasono, N., Bahana, R., Sepriano, S., Efitra, E., & Juansa, A. (2023). *Pengembangan Aplikasi Perangkat Lunak: Panduan Praktis dalam Merancang, Membangun, dan Mengelola Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Marbun, D. R. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan di Twin Seafood & Resto Rantauprapat Berbasis Web. *Informatika*, 9(2), 71–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/informatika.v9i2.1950>
- Rachmat, I. F. M. (2022). Aplikasi Pemesanan Makanan Dan Minuman Berbasis Web Menggunakan Model Prototype (Studi Kasus Roti Bakar 88). *Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer (IPSIKOM)*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.58217/ipsikom.v10i1.215>
- Saputra, A. M. A., Kharisma, L. P. I., Rizal, A. A., Burhan, M. I., & Purnawati, N. W. (2023). *Teknologi Informasi: Peranan TI dalam berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, S. S., Supriyanto, E., Eniyati, S., & Khristianto, T. (2024). Bangun Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web Pada Omah Makan Jawa (OMJ) Purwodadi. *INTECOMS: Journal of Information Technology* <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/mti>

and Computer Science, 7(4), 1275–1281.

- Septio, M. (2022). Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web Dengan Framework Condeigniter (Studi Kasus : warung Sederhana). *Jurnal Of Student Develoment Informatics Management (JoSDim)*, 1(1), 12–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/josdim.v2i1.2916>
- Shopee. (2023). *Ketentuan Layanan Shopeefood*. Shopee.Co.Id. <https://help.shopee.co.id/portal/4/article/71207-Ketentuan-Layanan-Shopeefood>
- Sugiharto, S., Wahidin, A. J., Asegaff, A. R. M. H. N., Wahyono, H., & Irfan, A. (2023). Perancangan Sistem Manajemen Laundry Berbasis Web untuk Laundry Dian dengan Penggunaan PHP dan MySQL. *Journal Of Engineering And Technology Innovation (JETI)*, 2(02), 39–49.